

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Observasi

1. Kegiatan Pembelajaran Guru

Kegiatan	Perilaku Guru	Catatan Peneliti
Pendahuluan	1. Guru menyiapkan kelas	
	2. Memulai pembelajaran dengan basmalah	
	3. Mengecek kehadiransiswa	
	4. Muraja'ah hafalan yang sebelumnya	
Inti	1. Guru membacakan surat pendek dan sekaligus memutar vidio ummi dan siswa mendengarkan	
	2. Guru dan siswa sama- sama membaca surat dengan metode ummi	
	3. Guru memberi waktu siswa untuk menguatkan hafalan	
Penutup	1. Guru membagi siswa kepada dua kelompok	
	2. Guru mengevaluasi hafalan siswa	
	3. Guru dan siswa sama-sama membaca surat yang telah dihafal	
	4. Menutup dengan sama- sama membaca doa	
	5. Kemudian dilanjutkan setoran hafalan 1 persatu	

2. Kegiatan Pembelajaran Siswa

Kegiatan	Perilaku Siswa	Catatan Peneliti
Pendahuluan	1. Siswa menyiapkan kelas	
	2. Memulai pembelajaran dengan basmalah	
	3. Mengecek kehadiransiswa	
	4. Muraja'ah hafalan yang sebelumnya	
Inti	1. Guru membacakan sambungan surat dansiswa mendengarkan	

Penutup	2. Guru dan siswa sama- sama membaca surat	
	3. Siswa menguatkanhafalan	
	1. Siswa terbagi kepada dua kelompok putra dan putri	
	2. Siswa di evaluasihafalannya	
	3. Guru dan siswa sama- sama membaca surat dengan metode ummi yang telah dihafal	
	4. Menutup dengan sama- sama membaca doa dan dilanjutkan dengan setoran hafalan 1 persatu	

3. Kegiatan Kepala Sekolah

Prosedur	Kegiatan Kepala Sekolah	Catatan Peneliti
Kebijakan	1. Menunjuk guru	
	2. Pelatihan guru	
	3. Penggunaan metode ummi	
	4. Penggunaan metodemuraja'ah	
Pengawasan	1. Pelaksanaan pembelajaran	
	2. Pelaksanaan metode ummi	
	3. Pelaksanaan metodemuraja'ah	
Supervisi	1. Penilaian pelaksanaan metode ummi	
	2. Penilaian pelaksanaan metode muroja'ah	
	3. Penilaian hasil pelaksanaan metode ummi dan muraja'ah	

Lampiran 2. Pedoman Wawancara

Nara sumber : KEPALA SEKOLAH.
Judul Penelitian : Optimalisasi Metode Muraja'ah dan Metode Ummi Untuk Menjaga dan Meningkatkan Hafalan Peserta Didik Pada Program Tahfidzul Qur'an Juz 30 Di SDN Bangunrejo Kidul 4 Kedunggalar Kabupaten Ngawi Tahun Pelajaran 2023/2024

1. Bagaimanakah pembelajaran Al-Qur'an di SDN Bangunrejo Kidul 4 Kedunggalar ?
2. Kapanakah dimulai penerapan metode ummi dan muraja'ah di SDN Bangunrejo Kidul 4 Kedunggalar ?
3. Apakah dasar dan pertimbangannya sehingga harus menggunakan metode ummi dan muraja'ah ?
4. Bagaimana cara menentukan dalam memilih guru
5. Bagaimanakah perencanaan metode ummi dan muraja'ah dalam pembelajaran Al-Qur'an di SDN Bangunrejo Kidul 4 Kedunggalar ?
6. Bagaimanakah proses penerapan metode ummi
7. Bagaimanakah proses penerapan metode muraja'ah
8. Bagaimanakah cara optimalisasi metode ummi dan muraja'ah dalam pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di SDN Bangunrejo Kidul 4 Kedunggalar
9. Apa sajakah faktor yang mendukung dan menghambat dalam penerapan metode ummi dan metode muraja'ah
10. Bagaimanakah upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan dalam penerapan metode ummi dan muraja'ah ?

Nara sumber : GURU-GURU TPQ

1. Bagaimanakah pembelajaran Al-Qur'an di SDN Bangunrejo Kidul 4 Kedunggalar ?
2. Metode apakah yang dipergunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an di di SDN Bangunrejo Kidul 4 Kedunggalar ?
3. Apakah kelebihan metode ummi dan muraja'ah ?
4. Bagaimanakah perencanaan metode ummi dan muraja'ah dalam pembelajaran Al-Qur'an di di SDN Bangunrejo Kidul 4 Kedunggalar ?
5. Bagaimanakah proses penerapan metode ummi ?
6. Bagaimanakah proses penerapan metode muraja'ah ?
7. Bagaimanakah hasil penilaian penerapan metode ummi dan muraja'ah dalam pembelajaran Al-Qur'an di di SDN Bangunrejo Kidul 4 Kedunggalar ?
8. Apa sajakah faktor yang mendukung dan menghambat dalam penerapan metode ummi ?

9. Apa sajakah faktor yang mendukung dan menghambat dalam penerapan metode muraja'ah ?
10. Bagaimanakah upaya yang dilakukan untuk mengatasi penghambat dalam penerapan metode ummi dan muraja'ah ?

Nara sumber : SISWA

1. Jam berapakah pembelajaran Al-Qur'an di mulai ?
2. Bagaimanakah cara guru memulai pembelajaran Al-Qur'an ?
3. Bagaimanakah cara guru menyampaikan pembelajaran ?
4. Berapa kalikah guru membacakan ayat ?
5. Setelah itu apakah kemudian yang dilakukan ?
6. Media apakah yang digunakan guru dalam menyampaikan pembelajaran ?
7. Apakah ada pemberitahuan untuk menggunakan Al-Qur'an yang sama ?
8. Buku apalagi yang dianjurkan oleh guru untuk disiapkan dalam pembelajaran Al-Qur'an ?
9. Bagaimanakah cara guru menilai hasil hafalan ?
10. Bagaimanakah cara guru menutup pembelajaran ?
11. Kapan sajakah waktunya dilaksanakan muraja'ah ?
12. Apakah kamu mengulangi hafalan Al-Qur'an di rumah?

Lampiran 3. Pedoman Dokumentasi

Dokumentasi yang diambil adalah:

1. Visi dan Misi SD Negeri Bangunrejo Kidul 4 Kecamatan Kedunggalar
2. Tata Nilai Organisasi
3. Keadaan guru
4. Sertifikat Guru Tahfidz
5. Jumlah Siswa



Lampiran 4. Catatan Lapangan Hasil Observasi

1. Kegiatan Pembelajaran Guru

Kegiatan	Perilaku Guru	Catatan Peneliti
Pendahuluan	1. Guru menyiapkan kelas	V
	2. Memulai pembelajaran dengan basmalah	V
	3. Mengecek kehadiran siswa	V
	4. Muraja'ah hafalan yang sebelumnya	V
Inti	1. Guru membacakan sambungan ayat dan siswa mendengarkan	V
	2. Guru Memutarakan Vidio	V
	3. Guru dan siswa sama-sama membaca ayat	V
	4. Guru memberi waktu kepada siswa untuk menguatkan hafalan	V
Penutup	1. Guru membagi siswa kepada dua kelompok	V
	2. Guru mengevaluasi hafalan siswa	V
	3. Guru dan siswa sama-sama membaca ayat yang telah dihafal	
	4. Menutup dengan sama-sama membaca doa	V

2. Kegiatan Pembelajaran Siswa

Kegiatan	Perilaku Siswa	Catatan Peneliti
Pendahuluan	1. Siswa menyiapkan kelas	V
	2. Memulai pembelajaran dengan basmalah	V
	3. Mengecek kehadiran siswa	V
	4. Muraja'ah hafalan yang sebelumnya	V
Inti	5. Guru membacakan sambungan ayat dan siswa mendengarkan	V
	6. Guru Memutarakan Vidio	V
	7. Guru dan siswa sama-sama membaca ayat	V
	8. Siswa menguatkan hafalan	V
Penutup	9. Siswa terbagi kepada dua kelompok	V
	10. Siswa dievaluasi hafalannya	V
	11. Guru dan siswa sama-sama membaca ayat yang telah dihafal	
	12. Menutup dengan sama-sama membaca doa	V

3. Kegiatan Kepala Sekolah

Kegiatan	Perilaku Siswa	Catatan Peneliti
Kebijakan	1. Menugaskan guru	V
	2. Pelatihan guru	V
	3. Penggunaan metode ummi	V
	4. Penggunaan metode muraja'ah	V
Pengawasan	1. Pelaksanaan pembelajaran	V
	2. Pelaksanaan metode ummi	V
	3. Pelaksanaan metode muraja'ah	V
Supervisi	1. Penilaian pelaksanaan metode muraja'ah	V
	2. Penilaian pelaksanaan metode ummi	V
	3. Penilaian hasil pelaksanaan metode ummi dan muraja'ah	V

Lampiran 5. Catatan Lapangan Hasil Wawancara

Nara sumber : **Kepala Sekolah**
Waktu : Rabu, 7 Februari 2024 jam 09.00
Judul Penelitian : Optimalisasi Metode Muraja'ah dan Metode Ummi Untuk Menjaga dan Meningkatkan Hafalan Peserta Didik Pada Program Tahfidzul Qur'an Juz 30 Di SDN Bangunrejo Kidul 4 Kedunggalar Kabupaten Ngawi Tahun Pelajaran 2023/2024

1. Bagaimanakah pembelajaran Al-Qur'an di SDN BANGUNREJO KIDUL 4 KEDUNGGALAR ?

Kepala Sekolah : Pembelajaran Al-Qur'an di SDN Bangunrejo Kidul 4 Kedunggalar dilaksanakan setiap hari Senin sampai dengan Kamis. Pembelajarannya dimulai dari jam 12.30 sampai dengan jam 13.30.

2. Kapanakah dimulai penerapan metode ummi dan muraja'ah di SDN BANGUNREJO KIDUL 4 KEDUNGGALAR ?

Kepala Sekolah : metode ummi dan muraja'ah mulai diterapkan sekitar 2 tahun lalu yaitu tahun 2022.

3. Apakah dasar dan pertimbangannya sehingga harus menggunakan metode ummi dan muraja'ah ?

Kepala Sekolah : Kami menerapkan metode ummi dan muraja'ah karena sebelumnya belum ada metode yang baku dan seragam dalam pembelajaran Al-Qur'an di SDN Bangunrejo Kidul 4 Kedunggalar. Kami menganggap metode ummi dan muraja'ah adalah metode yang tepat untuk dilaksanakan karena dengan menghafal secara berulang-ulang akan memudahkan siswa untuk menghafalkan ayat dan juga dengan mengulang kembali hafalan yang telah dihafal akan menguatkan hafalan atau memori terhadap ayat atau surat yang telah dihafal sebelumnya.

4. Bagaimana seleksi yang dilakukan dalam memilih guru ?

Kepala Sekolah : Kami telah memilih guru yang kompeten dan juga mengikuti pelatihan terhadap seluruh guru Al-Qur'an.

5. Bagaimanakah perencanaan metode ummi dan muraja'ah dalam pembelajaran Al-Qur'an di SDN Bangunrejo Kidul 4 Kedunggalar ?

Kepala Sekolah : untuk melaksanakan metode ummi dan muraja'ah dalam pembelajaran Al-Qur'an di SDN Bangunrejo Kidul 4 Kedunggalar kami mulai dengan memilih guru yang kompeten Kemudian menyusun target hafalan dalam tiap semesternya. Setelah itu dirapatkan dengan guru-guru Al-Qur'an. Kemudian para guru Al-Qur'an menyusun RPP sesuai dengan target hafalan. Saya juga menganjurkan agar setiap siswa menggunakan Al-

Qur'an supaya ada penyeragaman dan memudahkan siswa dalam menghafal Al- Qur'an. Kemudian saya juga membuat kebijakan agar siswa memiliki speaker murattal Al-Qur'an yang dapat dipergunakan untuk menghafal ataupun muraja'ah di rumah.

6. Bagaimanakah proses penerapan metode ummi ?

Kepala Sekolah : proses penerapan metode ummi dilakukan oleh guru di dalam kelas setelah terlebih mengulang hafalan yang sebelumnya. Metode Ummi yang sudah diterapkan oleh di SDN Bangunrejo Kidul 4 Kedunggalar sudah berjalan. Namun, pengoptimalan tersebut secara bertahap tetap terus dilakukan. Pengoptimalan metode Metode Ummi dapat terlihat salah satunya dari pencapaian siswa-siswi dalam menghafal Al-Qur'an.

Siswa-siswi di SDN Bangunrejo Kidul 4 Kedunggalar yang sudah merasakan pengoptimalan Metode Ummi memiliki hafalan yang lebih banyak, mulai dari yang sudah menghafal sebanyak 10 surat pendek atau bahkan ada yang sudah hafal lebih dari surat yang ditargetkan. Setelah muraja'ah maka guru akan membacakan ayat pertama dari ayat yang akan dihafalkan. Guru membacakan sebanyak 3 kali. Kemudian guru memutar video ayat yang akan dihafal yang menggunakan metode ummi Setelah itu seluruh siswa membacakannya berulang sampai hafal. Setelah siswa hafal maka guru membacakan ayat yang selanjutnya. Demikianlah seterusnya sampai pada target ayat yang hendak dihafal.

7. Bagaimanakah proses penerapan metode muraja'ah ?

Kepala Sekolah : metode muraja'ah dilakukan setiap hari Senin sampai dengan hari Kamis pukul 12.30 sampai pukul 13.30 WIB ketika selesai sholat berjamaah dhuhur. Hafalan ayat atau surat yang telah dihafal dibacakan oleh seluruh siswa Setelah shalat Zuhur di Mushola SDN Bangunrejo Kidul secara bersama-sama yang di pimpin oleh seorang guru. Di akhir pembelajaran Al-qur'an siswa juga mengulang hafalan ayat yang telah dihafal pada hari itu. Di SDN Bangunrejo Kidul 4 Kedunggalar ketika melakukan metode Metode muraja'ah kepada guru para siswa-siswi harus terus meningkatkan hafalan nya, misalnya jika hari ini menghafal 1 surat, maka esok hari sudah harus kembali menghafal surat pendek berikutnya dan surat yang sudah dihafal kemarin ditambah dengan hafalan baru, sehingga dari hari ke hari hafalan Al-Qur'an para siswa-siswi makin bertambah dan mengalami peningkatan.

8. Bagaimanakah supervisi penerapan metode ummi dan muraja'ah dalam pembelajaran Al-Qur'an di SDN Bangunrejo Kidul 4 Kedunggalar?

Kepala Sekolah : kami mengadakan supervisi terhadap semua guru. Supervisi dilakukan dengan langsung masuk ke kelas dan melihat proses kegiatan belajar dan mengajar. Metode Tersebut di Di SDN Bangunrejo Kidul 4

9. Apa sajakah faktor yang mendukung dan menghambat dalam penerapan metode ummi dan metode muraja'ah ?

Kepala Sekolah : faktor yang mendukung penerapan metode ummi dan muraja'ah di SDN Bangunrejo Kidul 4 Kedunggalar diantaranya adalah guru yang telah dilatih untuk menggunakan metode ummi dan muraja'ah. Banyaknya waktu yang disediakan yaitu setelah shalat Zuhur atau juga sebelum siswa pulang ke rumahnya. Kami juga telah menganjurkan para siswa untuk mendownload atau melihat langsung video Al-Quran yang telah dan akan dihafalkan diyoutube sehingga siswa dapat mendengarkan hafalannya dimana saja.

Adapun kendala yang kami temukan adalah siswa kadang tidak mengulang hafalannya di rumah dan juga masih ada siswa yang belum lancar dalam membaca Al-Qur'an, banyaknya ayat-ayat yang sama, kurang muraja'ah dan juga kurang manajemen waktu.

Selain itu, akibat dari covid-19 yang terjadi masih dirasakan sampai sekarang dalam 2 tahun terakhir anak-anak menjadi lebih kecanduan bermain *smartphone* daripada mengulang-ulang hafalan mereka di rumah. Kecanduan bermain *smartphone* ini terdiri dari berbagai hal, misalnya jika anak laki-laki akan menggunakan *smartphone* untuk bermain game sepanjang hari. Sedangkan anak perempuan akan menggunakan *smartphone* lebih untuk bermain media sosial. Dua hal tersebut membuat siswa-siswi di SDN Bangunrejo Kidul 4 mengalami penurunan dalam menghafal Al-Qur'an.

Temuan-temuan ini diperkuat oleh guru ketika mendapati atau berjumpa dengan siswa-siswinya baik secara sengaja ataupun tidak sengaja, guru meminta siswa-siswinya untuk mengulang hafalan mereka yang sudah disetorkan kepada guru, namun banyak yang tidak bisa bahkan tidak ingat sama sekali padahal hafalan baru saja disetor dalam 2 atau 3 hari yang lalu.

10. Bagaimanakah upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan dalam penerapan metode ummi dan muraja'ah ?

Kepala Sekolah : Untuk mengatasi hambatan dalam penerapan metode ummi dan muraja'ah kami mengadakan rapat terhadap guru-guru Al-Qur'an tentang apa saja kendala yang ditemukan. Guru Al-Qur'an selalu berkomunikasi dengan orang tua siswa dan mengingatkan agar siswa dapat mengulang hafalannya di rumah. Kami juga menganjurkan siswa untuk mendownload atau melihat langsung video Al-Quran yang telah dan akan dihafalkan diyoutube untuk mempermudah muraja'ah.

Bangunrejo Kidul 07 Februari 2024

Kepala SDN Bangunrejo Kidul 4

Eko Prasetyanto, S.Pd.

HASIL WAWANCARA DENGAN GURU AL-QUR'AN (TPQ)

Nara sumber : Hani Anggraini
Jabatan : Guru Al-Qur'an Putri
Waktu : Rabu, 7 Februari 2024 Jam 10.00 WIB
Judul Penelitian : Optimalisasi Metode Muraja'ah dan Metode Ummi Untuk Menjaga dan Meningkatkan Hafalan Peserta Didik Pada Program Tahfidzul Qur'an Juz 30 Di SDN Bangunrejo Kidul 4 Kedunggalar Kabupaten Ngawi Tahun Pelajaran 2023/2024

1. Kapanakah pembelajaran Al-Qur'an di SDN Bangunrejo Kidul 4 Kedunggalar dilaksanakan?

Guru : Pembelajaran Al-Qur'an di SDN Bangunrejo Kidul 4 Kedunggalar dilaksanakan dari jam 12.30 sampai dengan jam 13.30 dan dilaksanakan setiap hari dari hari Senin sampai hari Kamis.

2. Metode apakah yang dipergunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an di SDN BANGUNREJO KIDUL 4 KEDUNGALAR dan sejak kapan metode tersebut digunakan?

Guru : Pembelajaran Al-Qur'an di SDN Bangunrejo Kidul 4 Kedunggalar menggunakan metode ummi dan muraja'ah. Dan kira-kira sudah menggunakan metode tersebut selama 2 tahun sejak tahun 2022.

3. Apakah kelebihan metode ummi dan muraja'ah ?

Guru : Ummi artinya ibu yang penuh kasih sayang. Jadi dengan menghafal secara berulang-ulang dengan nada yang indah dan penuh kasih sayang maka akan membantu memudahkan menghafal ayat. Sedangkan muraja'ah mengulang kembali hafalan yang telah dihafal sebelumnya sehingga hafalan yang sudah dihafal tetap terjaga dengan baik, kuat dan lancar

4. Bagaimanakah perencanaan metode ummi dan muraja'ah dalam pembelajaran Al-Qur'an di SDN Bangunrejo Kidul 4 Kedunggalar?

Guru : perencanaan metode ummi dan muraja'ah dalam pembelajaran Al-Qur'an di SDN Bangunrejo Kidul 4 Kedunggalar dimulai dengan menyusun dan menentukan target hafalan yang disesuaikan dengan hari efektif dalam setiap semesternya yang akan dilaksanakan dalam kegiatan belajar dan mengajarkannya setiap harinya.

5. Bagaimanakah proses penerapan metode ummi ?

Guru : dalam melaksanakan metode ummi biasanya kami secara bergantian memimpin membacakan ayat perayat beberapa kali. Selain gurunya membacakan, juga diputarkan video ayat al-qur'an yang akan dihafal dengan menggunakan metode ummi. Sambil kami membacakan dan memutarkan video ayat siswa memperhatikan mushaf Al-Qur'annya mana yang panjang dan mana yang pendek. Kemudian siswa secara bersama-sama mengulangi kembali ayat yang dibacakan guru tadi beberapa kali sampai hafal. Setelah siswa hafal dilanjutkan ke ayat berikutnya. Begitulah sampai akhir target ayat yang hendak dihafal. dari pertama program tahfiz Qur'an di SDN Bangunrejo Kidul 4

Kedunggalar ada dan menerapkan Metode Ummi memiliki tingkat keberhasilannya mencapai sekitar 90% dari jumlah murid yang ada di program tahfiz tersebut.

6. Bagaimanakah proses penerapan metode muraja'ah dan siapa saja yang ikut dalam program tahfidz ini?

Guru : Pada tahun awal ketika Metode muraja'ah ini mulai diterapkan pada di SDN Bangunrejo Kidul 4 Kedunggalar. Guru-guru masih hanya memantau siswa-siswi dikarenakan ingin mengetahui lebih dalam lagi tentang tingkat kemampuan dari para siswa-siswi tersebut, sehingga Metode muraja'ah yang dilakukan pada tahun pertama adalah penghafalan Al-Qur'an yang dimulai dari Surah Al-Fatihah dilanjutkan surat-surat pendek dari bawah yaitu surat An-Nas.

7. Bagaimanakah hasil penilaian penerapan metode ummi dan muraja'ah dalam pembelajaran Al-Qur'an di SDN BANGUNREJO KIDUL 4 KEDUNGKALAR ?

Guru : Penilaian penerapan metode ummi dan muraja'ah dalam pembelajaran Al-Qur'an di SDN Bangunrejo Kidul 4 Kedunggalar dilakukan setiap hari setelah selesai hafalan ayat yang dihafalkan pada hari itu. Kemudian setelah selesai satu surat dilakukan lagi penilaian. siswa-siswi pada umumnya cukup cepat dalam menghafal Al-Qur'an ketika dengan Metode Ummi tersebut. Namun, ada juga beberapa siswa-siswi yang lambat dalam menghafal Al-Qur'an, akan tetapi karena terus menerus melakukan Metode muraja'ah, siswa-siswi yang lambat tersebut juga memiliki hafalan yang tidak jauh berbeda dengan siswa-siswi yang cepat dalam menghafalnya.

Kami juga secara rutin dalam mengingatkan para siswa-siswinya untuk tetap melakukan Metode Ummi. Mengingatkan para siswa-siswi ini juga menjadi salah satu strategi guru-guru tahfiz agar mereka tidak lupa terus melakukan Metode Ummi tersebut.

8. Apa sajakah faktor yang mendukung dan menghambat dalam penerapan metode ummi ?

Guru : faktor yang mendukung dalam penerapan metode ummi di SDN Bangunrejo Kidul 4 Kedunggalar di antaranya adalah siswa menggunakan mushaf yang standar untuk menghafal dan juga video surat-surat pendek dengan metode ummi itu sudah banyak ditemukan di youtube yang dapat memudahkan siswa untuk menghafal.

Adapun yang menghambat dalam penerapan metode ummi masih ada di antara siswa yang belum lancar dalam membaca Al-Qur'an sehingga perlu lebih banyak pengulangan siswa yang belum lancar bacaannya dapat membaca dan mengikuti hafalan.

selain itu Kendala pertama yang dihadapi adalah kurangnya tenaga pengajar atau guru tahfidz yang ada di SDN Bangunrejo Kidul. Dengan jumlah siswa yang cukup banyak hanya diampu oleh satu Guru Tahfidz, sehingga hal ini agak sedikit terkendala dalam setoran hafalan. Butuh cukup waktu yang lama untuk bisa menambahkan hafalan berikutnya. Karena satu orang guru akan mendengarkan setoran satu persatu anak, sehingga waktu yang digunakan cukup banyak, akhirnya perhari setoran hanya bisa dilakukan oleh beberapa

anak saja.

kendala lain ketika mengoptimalkan metode Metode muraja'ah dan Ummi ini adalah daya tangkap siswa- siswi yang berbeda, sehingga perlu perhatian lebih kepada siswa- siswi yang memiliki daya tangkap yang lebih lambat dari siswa- siswi lainnya.

9. Apa sajakah faktor yang mendukung dan menghambat dalam penerapan metode muraja'ah ?

Guru : faktor yang mendukung dalam penerapan metode muraja'ah adalah banyaknya waktu yang dilokasikan untuk mengulang hafalan yaitu di awal jam pelajaran, di akhir jam pembelajaran, setelah shalat Zuhur dan juga sebelum siswa pulang ke rumahnya masing-masing. Kemudian juga dengan adanya speaker Al-Qur'an siswa dapat mengulang hafalannya di rumah. Adapun yang menghambat dalam penerapan metode muraja'ah adalah kurangnya kerjasama orang tua untuk mengingatkan anaknya menghafal atau mengulang hafalannya di rumah.

10. Bagaimanakah upaya yang dilakukan untuk mengatasi penghambat dalam penerapan metode ummi dan muraja'ah ?

Guru : untuk mengatasi penghambat dalam penerapan metode ummi dan muraja'ah kami selalu berkoordinasi dengan kepala sekolah dan orangtua siswa. Untuk siswa yang belum lancar bacaannya di jam pelajaran kami luangkan waktu untuk mengajari siswa untuk membaca Al-Qur'an dengan baik dan lancar.

Bangunrejo Kidul, 07 Februari 2024

Hani Anggraini

HASIL WAWANCARA DENGAN GURU AL-QUR'AN

Nara sumber : Udy Bahtera
Jabatan : Guru Al-Qur'an Putra
Waktu : Kamis, 8 Februari Jam 09.00 WIB
Judul Penelitian : Optimalisasi Metode Muraja'ah dan Metode Ummi Untuk Menjaga dan Meningkatkan Hafalan Peserta Didik Pada Program Tahfidzul Qur'an Juz 30 Di SDN Bangunrejo Kidul 4 Kedunggalar Kabupaten Ngawi Tahun Pelajaran 2023/2024

1. Kapanakahkah pembelajaran Al-Qur'an di SDN Bangunrejo Kidul 4 Kedunggalar dilaksanakan?

Guru : Pembelajaran Al-Qur'an di SDN Bangunrejo Kidul 4 Kedunggalar dilaksanakan dari jam 12.30 sampai dengan jam 13.30 dan dilaksanakan setiap hari dari hari Senin sampai hari Kamis.

2. Metode apakah yang dipergunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an di SDN Bangunrejo Kidul 4 Kedunggalar?

Guru : Pembelajaran Al-Qur'an di SDN Bangunrejo Kidul 4 Kedunggalar menggunakan metode ummi dan muraja'ah.

3. Apakah kelebihan metode ummi dan muraja'ah ?

Guru : Ummi artinya mengulang-ulang dengan penuh kasih sayang atau dengan nada indah. Jadi dengan menghafal secara berulang-ulang maka akan membantu memudahkan menghafal ayat. Sedangkan muraja'ah mengulang kembali hafalan yang telah dihafal sebelumnya sehingga hafalan yang sudah dihafal tetap terjaga dengan baik, kuat dan lancar

4. Bagaimanakah perencanaan metode ummi dan muraja'ah dalam pembelajaran Al-Qur'an di SDN Bangunrejo Kidul 4 Kedunggalar ?

Guru : perencanaan metode ummi dan muraja'ah dalam pembelajaran Al-Qur'an di SDN Bangunrejo Kidul 4 Kedunggalar dimulai pelatihan selama 3 bulan. Kemudian setelah itu kami rapat untuk menyusun dan menentukan target hafalan dalam setiap semesternya yang akan dilaksanakan dalam proses kegiatan belajar dan mengajar setiap harinya. Waktu pembelajaran juga dirubah dari sesuai jam pembelajaran menjadi penyeragaman di les pertama dan kedua.

5. Bagaimanakah proses penerapan metode ummi ?

Guru : penerapan metode ummi dimulai dengan guru membacakan satu ayat beberapa kali lalu siswa mengamati bacaan guru dengan melihat mushaf Al-Qur'an. Jikalau ayatnya panjang maka kami akan membaginya menjadi dua atau tiga kali bacaan. Kemudian guru memutar video bacaan ayat ummi yang sedang dihafal, Kemudian siswa secara bersama-sama membacanya kembali beberapa kali sambil menghafalkan ayat yang telah dibacakan guru. Kami akan menunjuk secara acak siswa untuk membacakan ayat yang baru dihafal tanpa melihat mushaf. Guru membacakan ayat yang kedua beberapa kali dan siswa mendengarkan dan mengamati. Kemudian siswa terus mengulangi terus sampai beberapa kali satu ayat tersebut sampai benar-benar

hafal. Begitulah sampai batas yang ingin dicapai pada hari itu.

6. Bagaimanakah proses penerapan metode muraja'ah dan kapan dilakukan?

Guru : Metode muraja'ah menjadi suatu hal yang wajib dalam menghafal Al-Qur'an terutama bagi para siswa-siswi di SDN Bangunrejo Kidul 4 Kedunggalar. Kata wajib yang dimaksud adalah bahwa setiap siswa-siswi tidak bisa menghindar walau dimanapun tempatnya. Karena ketika sudah menghafal Al-Qur'an maka hafalan tersebut akan tersimpan di dalam memori para siswa-siswi masing-masing. Memori ini dibagi menjadi dua, pertama ada memori jangka pendek dan yang kedua ada memori jangka panjang. Pada siswa-siswi di SDN Bangunrejo Kidul 4 Kedunggalar, ketika sudah memiliki hafalan maka itu akan tersimpan dalam memori yang jangka pendek, sehingga agar hafalan tersebut semakin lancar dan tersimpan dalam memori jangka panjang maka metode Metode muraja'ah atau mengulang-ulang hafalan terus menerus dilakukan agar hafalan tersebut terus tersimpan di memori.

Selanjutnya, ketika anak-anak selesai shalat berjamaah di sekolah, maka sehabis dzikir dan doa bersama akan dilakukan metode murojaah dengan menggunakan metode ummi ini secara bersama-sama. Selain itu, juga ada waktu khusus diluar jam pelajaran yaitu setiap hari senin sampai dengan kamis sehabis shalat dhuhur anak-anak akan dikumpulkan di satu ruangan kelas untuk diajak muroja'ah bersama-sama untuk mengingatkan hafalan sebelumnya dan juga dilanjutkan diajari metode ummi yang akan dihafalkan berikutnya. Hal ini dilakukan agar anak-anak tidak lupa akan hafalan yang sudah disetorkan sebelumnya. Setelah muroja'ah bersama-sama, Anak-anak akan disuruh untuk setoran hafalannya.

7. Bagaimanakah hasil penilaian penerapan metode ummi dan muraja'ah dalam pembelajaran Al-Qur'an di SDN Bangunrejo Kidul 4 Kedunggalar ?

Guru : hasil penilaian penerapan metode ummi dan muraja'ah dalam pembelajaran Al-Qur'an di SDN Bangunrejo Kidul 4 Kedunggalar dilakukan setiap hari setelah selesai hafalan ayat yang dihafalkan pada hari itu. Kemudian setelah selesai satu surat dilakukan lagi penilaian. Penilaian mid semester dan semester juga dilakukan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Hasil secara menyeluruh menunjukkan hasil yang baik. Tingkat keberhasilan ini dapat dicapai karena siswa-siswi secara rutin mengulang dan menyetorkan hafalan kepada guru. Bahkan dalam waktu periode 6 bulan pertama sejak pertama program tahfiz ini ada, siswa-siswi bisa melakukan setoran hafalan sesaat setelah muroja'ah dilakukan dan setelah video diputar.

8. Apa sajakah faktor yang mendukung dan menghambat dalam penerapan metode ummi ?

Guru : faktor yang mendukung dalam penerapan metode ummi di SDN Bangunrejo Kidul 4 Kedunggalar di antaranya adalah siswa menggunakan mushaf yang standar untuk menghafal dan juga siswa memiliki speaker Al-Qur'an yang dapat memudahkan siswa untuk menghafal.

Adapun yang menghambat dalam penerapan metode ummi masih ada di antara siswa yang belum lancar dalam membaca Al-Qur'an sehingga perlu lebih banyak pengulangan siswa yang belum lancar bacaannya dapat membaca dan mengikuti hafalan. Selain itu, akibat dari covid-19 yang terjadi masih dirasakan sampai sekarang dalam 2 tahun terakhir anak-anak menjadi lebih kecanduan bermain *smartphone* daripada mengulang-ulang hafalan mereka dirumah. Kecanduan bermain *smartphone* ini terdiri dari berbagai hal, misalnya jika anak laki-laki akan menggunakan *smartphone* untuk bermain game sepanjang hari. Sedangkan anak perempuan akan menggunakan *smartphone* lebih untuk bermain media sosial. Dua hal tersebut membuat siswa-siswi di SDN Bangunrejo Kidul 4 Kedunggalar setelah masa pandemi covid-19 mengalami penurunan dalam menghafal Al-Qur'an.

Temuan-temuan ini diperkuat oleh guru ketika mendapati atau berjumpa dengan siswa-siswi nya baik secara sengaja ataupun tidak sengaja, sehingga ketika waktu berjumpa tersebut guru meminta siswa-siswi untuk mengulang hafalan mereka yang sudah disetorkan kepada guru, namun banyak yang tidak bisa bahkan tidak ingat sama sekali padahal hafalan baru saja disetor dalam 2 atau 3 hari yang lalu.

9. Apa sajakah faktor yang mendukung dan menghambat dalam penerapan metode muraja'ah ?

Guru : faktor yang mendukung dalam penerapan metode muraja'ah adalah banyaknya waktu yang dilokasikan untuk mengulang hafalan yaitu di awal jam pelajaran, di akhir jam pembelajaran, setelah shalat Zuhur dan juga sebelum siswa pulang ke rumahnya masing-masing. Kemudian juga dengan adanya speaker Al-Qur'an siswa dapat mengulang hafalannya di rumah. Adapun yang menghambat dalam penerapan metode muraja'ah adalah kurangnya kerjasama orang tua untuk mengingatkan anaknya menghafal atau mengulang hafalannya di rumah.

10. Bagaimanakah upaya yang dilakukan untuk mengatasi penghambat dalam penerapan metode ummi dan muraja'ah ?

Guru : untuk mengatasi penghambat dalam penerapan metode ummi dan muraja'ah kami selalu berkoordinasi dengan kepala sekolah dan orangtua siswa. Untuk siswa yang belum lancar bacaannya di jam pelajaran kami luangkan waktu untuk mengajari siswa untuk membaca Al-Qur'an dengan baik dan lancar.

Bangunrejo Kidul, 08 Februari 2024

Udy Bahtera

HASIL WAWANCARA DENGAN GURU TPA

Nara sumber : **Siti Qomariah**
Jabatan : Guru TPA Kelas V
Waktu : Kamis, 8 Februari Jam 13.00 WIB
Judul Penelitian : Optimalisasi Metode Muraja'ah dan Metode Ummi Untuk Menjaga dan Meningkatkan Hafalan Peserta Didik Pada Program Tahfidzul Qur'an Juz 30 Di SDN Bangunrejo Kidul 4 Kedunggal Kabupaten Ngawi Tahun Pelajaran 2023/2024

1. Kapanakah pembelajaran Al-Qur'an di SDN Bangunrejo Kidul 4 Kedunggal dilaksanakan?

Guru : Pembelajaran Al-Qur'an di SDN Bangunrejo Kidul 4 Kedunggal dilaksanakan dari jam 12.30 sampai dengan jam 13.30 dan dilaksanakan setiap hari dari hari Senin sampai hari Kamis.

2. Metode apakah yang dipergunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an di SDN Bangunrejo Kidul 4 Kedunggal?

Guru : Pembelajaran Al-Qur'an di SDN Bangunrejo Kidul 4 menggunakan metode ummi dan muraja'ah.

3. Apakah kelebihan metode ummi dan muraja'ah ?

Guru : Ummi artinya ibu yang penuh kasih sayang. Jadi dengan menghafal menggunakan nada yang indah maka akan membantu memudahkan menghafal ayat. Sedangkan muraja'ah mengulang kembali hafalan yang telah dihafal sebelumnya sehingga hafalan yang sudah dihafal tetap terjaga dengan baik, kuat dan lancar

4. Bagaimanakah perencanaan metode ummi dan muraja'ah dalam pembelajaran Al-Qur'an di SDN Bangunrejo Kidul 4 Kedunggal?

Guru : untuk melaksanakan metode ummi dan muraja'ah dalam pembelajaran Al-Qur'an di SDN Bangunrejo Kidul 4 kami mulai perencanaannya dengan menyusun dan menentukan target hafalan untuk semester satu dan semester dua dan setelah itu barulah kami menyusun RPPnya.

5. Bagaimanakah proses penerapan metode ummi ?

Guru : kami secara bergantian memimpin membacakan ayat per ayat beberapa kali. Sambil kami membacakan ayat siswa memperhatikan mushaf Al- Qurannya mana yang panjang dan mana yang pendek. Kemudian siswa secara bersama-sama mengulangi kembali ayat yang dibacakan guru tadi beberapa kali sampai hafal. Setelah siswa hafal dilanjutkan ke ayat berikutnya. Begitulah sampai akhir target ayat yang hendak dihafal. Itulah metode ummi.

6. Bagaimanakah proses penerapan metode muraja'ah ?

Guru : Muraja'ah dilakukan setelah siswa diberikan waktu menghafal kemudian hafalannya di tes baik secara individual atau secara bersama-sama. Muraja'ah juga dilakukan setelah shalat Zuhur berjama'ah dan juga setelah shalat Ashar sebelum siswa pulang yang diperdengarkan oleh wali kelas masing-masing.

7. Bagaimanakah hasil penilaian penerapan metode ummi dan muraja'ah dalam pembelajaran Al-Qur'an di SDN Bangunrejo Kidul 4 Kedunggalar ?

Guru : hasil penilaian penerapan metode ummi dan muraja'ah dalam pembelajaran Al-Qur'an di SDN Bangunrejo Kidul 4 Kedunggalar dilakukan setiap hari setelah selesai hafalan ayat yang dihafalkan pada hari itu. Kemudian setelah selesai satu surat dilakukan lagi penilaian. Penilaian mid semester dan semester juga dilakukan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Hasil secara menyeluruh menunjukkan hasil yang baik.

8. Apa sajakah faktor yang mendukung dan menghambat dalam penerapan metode ummi ?

Guru : faktor yang mendukung dalam penerapan metode ummi di SDN Bangunrejo Kidul 4 Kedunggalar di antaranya adalah siswa menggunakan mushaf yang standar untuk menghafal dan juga siswa dengan mudah mengakses video metode ummi di youtube yang memudahkan siswa untuk menghafal. Adapun yang menghambat dalam penerapan metode ummi masih ada di antara siswa yang belum lancar dalam membaca Al-Qur'an sehingga perlu lebih banyak pengulangan.

Adapun yang menghambat dalam penerapan metode muraja'ah adalah kurangnya muraja'ah di rumah, kurangnya kerjasama orang tua untuk mengingatkan anaknya menghafal atau mengulang hafalannya di rumah dan kurang tepatnya siswa dalam mengatur waktu."

9. Apa sajakah faktor yang mendukung dan menghambat dalam penerapan metode muraja'ah ?

Guru : faktor yang mendukung dalam penerapan metode muraja'ah adalah banyaknya waktu yang dilokasikan untuk mengulang hafalan yaitu di awal jam pelajaran, di akhir jam pelajaran, setelah shalat Zuhur dan juga sebelum siswa pulang ke rumahnya masing-masing. Kemudian juga dengan adanya speaker Al-Qur'an siswa dapat mengulang hafalannya di rumah. Adapun yang menghambat dalam penerapan metode muraja'ah adalah kurangnya kerjasama orang tua untuk mengingatkan anaknya menghafal atau mengulang hafalannya di rumah.

10. Bagaimanakah upaya yang dilakukan untuk mengatasi penghambat dalam penerapan metode ummi dan muraja'ah ?

Guru : untuk mengatasi penghambat dalam penerapan metode ummi dan muraja'ah kami selalu berkoordinasi dengan kepala sekolah dan orangtua siswa. Untuk siswa yang belum lancar bacaannya di jam pelajaran kami luangkan waktu untuk mengajari siswa untuk membaca Al-Qur'an dengan baik dan lancar.

Bangunrejo Kidul, 08 Februari 2024

Siti Qomariah

HASIL WAWANCARA DENGAN SISWA

Nara sumber : Amaliya Khasanah
Siswa Kelas V
Waktu : Jum'at, 1 Februari 2024 jam 09.15 WIB.
Judul Penelitian : Optimalisasi Metode Muraja'ah dan Metode Ummi Untuk Menjaga dan Meningkatkan Hafalan Peserta Didik Pada Program Tahfidzul Qur'an Juz 30 Di SDN Bangunrejo Kidul 4 Kedunggalar Kabupaten Ngawi Tahun Pelajaran 2023/2024

1. Jam berapakah pembelajaran Al-Qur'an di mulai ?

Siswa : kami belajar Al-Qur'an dari jam 12.30 sampai jam 13.30

2. Bagaimanakah cara guru memulai pembelajaran Al-Qur'an ?

Siswa : setiap hari guru memulai pembelajaran dengan mengulang kembali ayat yang dihafal pada hari sebelumnya.

3. Bagaimanakah cara guru menyampaikan pembelajaran ?

Siswa : guru memutar video metode ummi dan menampilkan tulisan lafal di proyektor dan setelah itu menyampaikan pembelajaran dengan membacakan satu ayat beberapa kali sambil kami melihat mushaf dan mendengarkan bacaan guru.

4. Berapa kalikah guru membacakan ayat ?

Siswa : guru membacakan ayat sebanyak 3 kali.

5. Setelah itu apakah kemudian yang dilakukan ?

Siswa : setelah guru membacakan 3 kali, lalu setelah itu kami membacakan apa yang dibacakan guru dengan berulang-ulang sampai hafal. Kemudian masuk ayat yang kedua, ketiga dan seterusnya.

6. Media apakah yang digunakan guru dalam menyampaikan pembelajaran ?

Siswa : guru menggunakan video, proyektor, mic serta tape dan al-qur'an Tahfidz.

7. Apakah ada pemberitahuan untuk menggunakan Al-Qur'an yang sama ?

Siswa : kami dianjurkan untuk membeli Al-Qur'an khusus tahfidz.

8. Buku apalagi yang dianjurkan oleh guru untuk disiapkan dalam pembelajaran Al-Qur'an ?

Siswa : kami dianjurkan untuk membeli buku tajwid.

9. Bagaimanakah cara guru menilai hasil hafalan ?

Siswa : setelah kami diberikan waktu untuk menghafal maka satu persatu di tes hafalannya.

10. Bagaimanakah cara guru menutup pembelajaran ?

Siswa : guru menutup pembelajaran dengan mengulang secara bersama-sama ayat yang baru dihafalkan setelah itu membaca doa dan mengucapkan salam.

11. Kapan sajakah waktunya dilaksanakan muraja'ah ?

Siswa : muraja'ah dilakukan di awal pembelajaran, di akhir pembelajaran

baik secara satu persatu atau bersama-sama, ketika selesai shalat Zuhur dan di waktu breafing sebelum pulang bersama dengan wali kelas.

12. Apakah kamu mengulangi hafalan Al-Qur'an di rumah?

Siswa : saya jarang mengulangi hafalan di rumah karena kadang-kadang ada les lagi setelah pulang dari sekolah dan sampai di rumah sudah magrib.

Bangunrejo Kidul, 01 Februari 2024



Amaliya Khasanah

HASIL WAWANCARA DENGAN SISWA

Nara sumber : Gishellla / Siswa Kelas VI
Waktu : Senin, 04 Februari 2024 jam 09.15 WIB
Judul Penelitian : Optimalisasi Metode Muraja'ah dan Metode Ummi Untuk Menjaga dan Meningkatkan Hafalan Peserta Didik Pada Program Tahfidzul Qur'an Juz 30 Di SDN Bangunrejo Kidul 4 Kedunggalar Kabupaten Ngawi Tahun Pelajaran 2023/2024

1. **Jam berapakah pembelajaran Al-Qur'an di mulai ?**
Siswa : kami belajar Al-Qur'an dari jam 12.30 sampai jam 13.30
2. **Bagaimanakah cara guru memulai pembelajaran Al-Qur'an ?**
Siswa : setiap hari guru memulai pembelajaran dengan mengulang kembali ayat yang dihafal pada hari sebelumnya.
3. **Bagaimanakah cara guru menyampaikan pembelajaran ?**
Siswa : guru memutar video dan menampilkan tulisan di proyektor, kemudian membacakan satu ayat beberapa kali sambil kami melihat mushaf dan mendengarkan bacaan guru.
4. **Berapa kalikah guru membacakan ayat ?**
Siswa : guru membacakan ayat sebanyak 3 kali.
5. **Setelah itu apakah kemudian yang dilakukan ?**
Siswa : setelah guru membacakan 3 kali lalu kami membacakan apa yang di bacakan guru dengan berulang-ulang sampai hafal.
6. **Media apakah yang digunakan guru dalam menyampaikan pembelajaran ?**
Siswa : guru menggunakan video, proyektor, mic serta tape dan al-qur'an Tahfidz.
7. **Apakah ada pemberitahuan untuk menggunakan Al-Qur'an yang sama ?**
Siswa : kami dianjurkan untuk membeli Al-Qur'an pojok baik dibeli di sekolah atau di luar sekolah.
8. **Buku apalagi yang dianjurkan oleh guru untuk disiapkan dalam pembelajaran Al-Qur'an ?**
Siswa : kami dianjurkan untuk membeli buku tajwid.
9. **Bagaimanakah cara guru menilai hasil hafalan ?**
Siswa : setelah kami diberikan waktu untuk menghafal maka satu persatu di tes hafalannya. Kami juga ada ujian mid semester dan semesternya.
10. **Bagaimanakah cara guru menutup pembelajaran ?**
Siswa : guru menutup pembelajaran dengan mengulang secara bersama-sama ayat yang baru dihafalkan setelah itu membaca doa dan mengucapkan salam.
11. **Kapan sajakah waktunya dilaksanakan muraja'ah ?**
Siswa : Mengulang hafalan dilaksanakan di akhir jam pembelajaran atau ketika selesai shalat Zuhur bersama miss Darma atau sebelum pulang ke

rumah masing-masing bersama wali kelas.

12. Apakah kamu mengulangi hafalan Al-Qur'an di rumah?

Siswa : sampai di rumah sudah sudah jam 3 kemudian lanjut TPA dan magrib sehingga saya jarang mengulangi hafalan di rumah. Lagian sudah capek seharian di sekolah.

Bangunrejo Kidul, 04 Februari 2024

Gishella Ardiansyah Setyoningrum



HASIL WAWANCARA DENGAN SISWA

Nara sumber : Galang Bilfaqih Nurdaffa
Siswa Kelas IV
Waktu : Jum'at 9 Februari 2024 jam 09.15 WIB
Judul Penelitian : Optimalisasi Metode Muraja'ah dan Metode Ummi Untuk Menjaga dan Meningkatkan Hafalan Peserta Didik Pada Program Tahfidzul Qur'an Juz 30 Di SDN Bangunrejo Kidul 4 Kedunggalar Kabupaten Ngawi Tahun Pelajaran 2023/2024

1. **Jam berapakah pembelajaran Al-Qur'an di mulai ?**
Siswa : kami belajar Al-Qur'an dari jam 07.30 sampai jam 08.30
2. **Bagaimanakah cara guru memulai pembelajaran Al-Qur'an ?**
Siswa : setiap hari guru memulai pembelajaran dengan mengulang kembali ayat yang dihafal pada hari sebelumnya.
3. **Bagaimanakah cara guru menyampaikan pembelajaran ?**
Siswa : setiap hari guru memutar video surat yang akan dihafal dan menampilkan lafal di proyektor kemudian membacakan satu ayat beberapa kali sambil kami melihat mushaf dan mendengarkan bacaan guru.
4. **Berapa kalikah guru membacakan ayat ?**
Siswa : guru membacakan ayat sebanyak 3 kali.
5. **Setelah itu apakah kemudian yang dilakukan ?**
Siswa : setelah guru membacakan paling tidak 3 kali lalu kami membacakan apa yang dibacakan guru dengan berulang-ulang sampai hafal.
6. **Media apakah yang digunakan guru dalam menyampaikan pembelajaran ?**
Siswa : guru menggunakan video, proyektor, mic serta tape dan al-qur'an Tahfidz.
7. **Apakah ada pemberitahuan untuk menggunakan Al-Qur'an yang sama ?**
Siswa : kami dianjurkan untuk membeli Al-Qur'an tahfidz dan di rumah disuruh memutar video youtube surat yang dihafal di sekolah
8. **Buku apalagi yang dianjurkan oleh guru untuk disiapkan dalam pembelajaran Al-Qur'an ?**
Siswa : kami dianjurkan untuk membeli buku tajwid.
9. **Bagaimanakah cara guru menilai hasil hafalan ?**
Siswa : setelah kami diberikan waktu untuk menghafal maka satu persatu di tes hafalannya. Kami juga ada ujian mid semester dan semesternya.
10. **Bagaimanakah cara guru menutup pembelajaran ?**
Siswa : guru menutup pembelajaran dengan mengulang secara bersama-sama ayat yang baru dihafalkan setelah itu membaca doa dan mengucapkan salam.

11. Kapan sajakah waktunya dilaksanakan muraja'ah ?

Siswa : Mengulang hafalan dilaksanakan di akhir jam pembelajaran atau ketika selesai shalat Zuhur bersama miss Darma atau sebelum pulang ke rumah masing-masing bersama wali kelas.

12. Apakah kamu mengulangi hafalan Al-Qur'an di rumah?

Siswa : saya jarang mengulang hafalan di rumah karena rasanya sudah capek seharian belajar di sekolah.

Bangunrejo Kidul, 09 Februari 2024

Galang Bilfaqih Nurdaffa



Lampiran 6. Dokumentasi



SDN BANGUNREJO KIDUL 4

- Religius & Smart -



1 Prestasi

1. Juara 3 Lomba Musabaqoh Tilawatil Qur'an Pentas PAI Kec. Kedunggalar Th. 2023
2. Juara 1 Lomba Lari 5 Km HUT RI ke-78 Kec. Kedunggalar Th. 2023
3. Juara 2 Gerak Jalan Regu Putra HUT RI ke-78 Kec. Kedunggalar Th. 2023
4. Juara 3 Lomba Ceramah Putra TQA FASI Ke-XII Kec. Kedunggalar Th. 2023
5. Penampilan spesial Drama musikal pada "Resepsi Tasyakuran HUT RI ke-78" Korwil Bidang Pendidikan dan Kebudayaan Kec. Kedunggalar Th. 2023
6. Juara 2 MIPA Lomba Siswa Prestasi & MIPA tingkat SD Kec. Kedunggalar Th. 2024
7. 4 siswa masuk 10 besar Olimpiade PAI Kec. Kedunggalar dan lanjut sebagai peserta Olimpiade PAI Tingkat Provinsi Jawa Timur
8. Juara Harapan 1 Lomba Volly M-KIOSS6 (Madrasah Kompetisi Olahraga Seni dan Sains MTsN 6 Ngawi) Th. 2024
9. Juara 3 Olimpiade PAI Kelas 4 Tingkat Provinsi se Kec. Kedunggalar Th. 2024

Prestasi Penting
Jujur Lebih Utama

2 Ekstrakurikuler

1. Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)
2. Hadroh
3. Baca Tulis Al Qur'an (BTA)
4. Program Tahfidz Qur'an 1 Juz (Juz 30)
5. Pramuka
6. Tari Daerah
7. Olahraga

3 Pembiasaan Pagi

1. Senam
2. Asmaul Husna
3. Tari Daerah
4. Sholat Dhuha
5. Pramuka

4 Fasilitas

1. Ruang Kelas
2. Mushola
3. Chromebook
4. Proyektor LCD
5. Perpustakaan
6. Kantin
7. UKS





sdn_bangunrejo_kidul4



sdn_bangunrejokidul4



SDN Bangunrejo Kidul 4

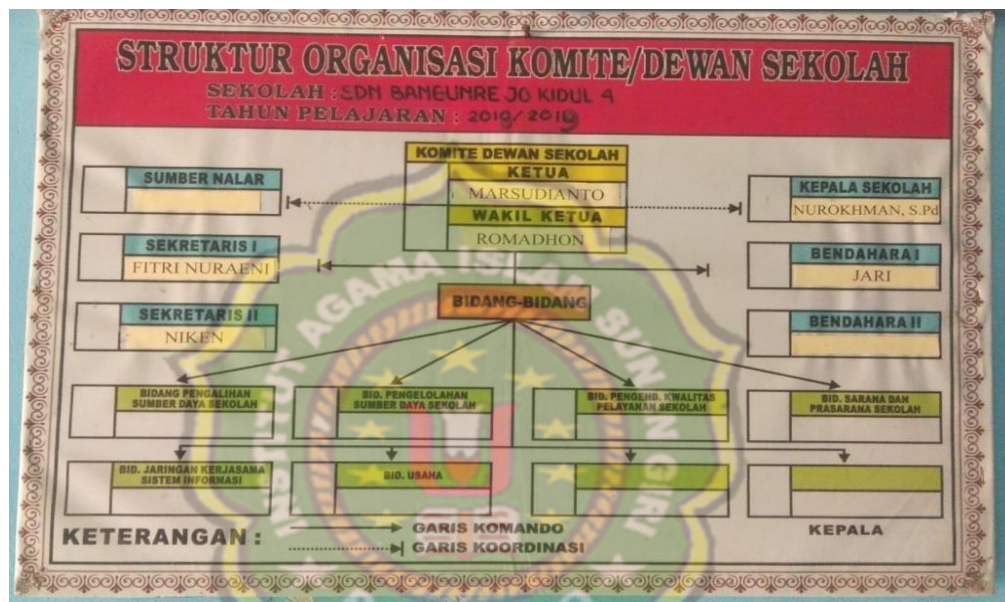
Program Kegiatan dan Prestasi SDN Bangunrejo Kidul 4



Lokasi SDN Bangunrejo Kidul 4



Struktur Organisasi Sekolah



Struktur Organisasi Komite

SERTIFIKAT GURU TAHFIDZ SDN BANGUNREJO KIDUL 4



RIWAYAT HIDUP



Tumini dilahirkan di Ngawi pada tanggal 18 Oktober 1986 sebagai anak dari pasangan Tukimin dengan Almh. Katmini. Pendidikan formal yang ditempuh penulis dimulai dari Pendidikan Dasar di SD Negeri Bangunrejo Kidul 5 pada tahun 1993-1999. Penulis kemudian melanjutkan Pendidikan Menengah Pertama di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kedunggalar dan lulus pada tahun 2002.

Tahun yang sama melanjutkan pendidikan Menengah Atas di Madrasah Aliyah Negeri Tempursari Mantingan dan lulus pada tahun 2005. Penulis meneruskan pendidikan DII Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah(PGMI) di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Ponorogo pada tahun 2005 dan lulus pada tahun 2007. Dan ditahun yang sama melanjutkan S1 Pendidikan Agama Islam di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Ponorogo dan lulus pada tahun 2010. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan Magister di Program Pasca Sarjana Institut Agama Islam Sunan Giri(INSURI) Ponorogo pada tahun 2022 pada program studi Pendidikan Agama Islam. Alhamdulillah pada tahun 2024 atas dukungan dan semangat keluarga dan teman-teman, penulis sudah menyelesaikan Program Pasca Sarjana tersebut dan membuat Tesis dengan judul **“Optimalisasi Metode Muraja’ah Dan Metode Ummi Untuk Menjaga Dan Meningkatkan Hafalan Peserta Didik Pada Program Tahfiz Qur’an Juz 30 Di SDN Bangunrejo Kidul 4 Kecamatan Kedunggalar Kabupaten Ngawi Tahun Pelajaran 2023/2024”**.